

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kendal

Halaman 5

APBD Perubahan Direncanakan Naik

KENDAL – APBD Perubahan Kabupaten Kendal tahun 2017 direncanakan naik Rp 91.571.107.864 dari semula Rp 1.965.578.644.719, sehingga jumlah total sebesar Rp 2.057.149.752.583. Rencana kenaikan dipergunakan untuk menambah anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai dengan prioritas dan peruntukannya.

Hal tersebut terungkap dalam paripurna penyampaian rencana Anggaran, Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten Kendal 2017 dan Persetujuan Bersama Lima Raperda yang dilaksanakan di Gedung Paripurna DPRD Kendal, Selasa (12/9).

Dalam sambutannya yang dibacakan Wakil Bupati Masrur Masykur, Bupati Kendal Mirna Annisa mengatakan, penyusunan perubahan APBD tahun 2017 didasarkan pada pendekatan anggaran kinerja yaitu sistem anggaran yang mengutamakan pencapaian hasil kinerja atau *output* dari perencanaan alokasi biaya atau input yang ditetapkan. "Arah kebijakan tahun 2017 yaitu Kendal Berkhidmat yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik yang prima," je-

lasnya.

Dikatakan, peningkatan infrastruktur meliputi jalan, jembatan, jaringan irigasi, ketersediaan air bersih, sanitasi dan penanganan kawasan kumuh. Sedangkan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan fokus pada penyediaan teknologi informasi yang menunjang pelayanan serta peningkatan kualitas sumber daya Aparatur Sipil Negara (ASN).

Sementara untuk struktur rancangan daerah tentang perubahan APBD Kendal tahun anggaran 2017 meliputi pendapatan daerah Rp 2.057.149.752.583, sedangkan untuk belanja daerah direncanakan sebesar Rp 2.336.075.007.494 sehingga terjadi defisit Rp 278.925.254.911. Untuk pembiayaan daerah sebesar Rp 297.125.254.911 dan

pengeluaran Rp 18.200.000.000 sehingga pembiayaan netto sebesar Rp 278.925.254.911, dan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan nol rupiah," jelasnya.

■ Lima Raperda

Terhadap lima raperda yang telah dibahas oleh Pansus DPRD dan pemkab, pertama Raperda tentang Pembentukan Dana Cadangan Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kendal serta Pemilihan Kepala Desa Tahun 2020 dapat langsung ditetapkan jadi perda setelah mendapat nomor register peraturan daerah dari gubernur.

Sedangkan empat raperda lainnya, yaitu raperda perubahan atas Perda Kabupaten Kendal Nomor 7 tahun 2016 tentang RPJMD Tahun 2016-2021, perubahan Perda Kabupaten Kendal nomor 11 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah, Perubahan Kedua atas Perda Kabupaten Kendal Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha dan perubahan atas Perda nomor 3 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempelkerjakan Tenaga Asing di Kendal.

Dijelaskan, keempat raperda

ini setelah dibawa dan disetujui bersama oleh Bupati dan DPRD tidak bisa langsung ditetapkan sebagai perda. "Keempat raperda ini harus mendapat evaluasi Gubernur Jateng seba-

gai wakil pemerintah pusat sebelum ditetapkan bupati," jelasnya.

Ketua DPRD Kendal, H Prapto Utomo SSos menyampaikan terimakasih kepada

semua pansus yang sudah membahas kelima raperda tersebut. "Semoga kelima raperda itu segera disahkan menjadi Perda kabupaten Kendal," ujarnya. ■ *Mar/SR*